

SALINAN

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

NOMOR 4 TAHUN 2013

TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMPUNG BARAT,

- Menimbang :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran 2013, maka perlu dilakukan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013;
 - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a, Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1994 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4432);
 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 3851);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
10. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4659) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5155);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

21. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 210);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 540);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013 (Berita Negara Tahun 2012 Nomor 508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2013 (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 146);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pokok - pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Kabupaten Lampung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2011 Nomor 1);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 3 Tahun 2012 tentang Restribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012 Nomor 3);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012 Nomor 4);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012 Nomor 5);
31. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 9 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012 Nomor 9);
32. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2013 Nomor 3);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
dan
BUPATI LAMPUNG BARAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2013.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 Semula berjumlah Rp.879.760.612.143,00 bertambah Rp. 31.240.422.466,13 sehingga menjadi Rp. 911.001.034.609,13 Dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| 1. Pendapatan | | |
| a. Semula | Rp 844.880.332.267,00 | |
| b. Bertambah / (berkurang) | <u>Rp 8.615.044.124,24</u> | |
| Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan | | Rp 853.495.376.391,24 |

2. Belanja

| | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|
| a. Semula | Rp 879.760.612.143,00 | |
| b. Bertambah / (berkurang) | Rp 31.240.422.466,13 | |
| Jumlah Belanja Setelah Perubahan | | <u>Rp 911.001.034.609,13</u> |
| Surplus/(Defisit) Setelah Perubahan | | Rp (57.505.658.217,89) |
| 3. Pembiayaan | | |
| a. Penerimaan | | |
| 1) Semula | Rp 36.500.000.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 23.775.378.341,89</u> | |
| Jumlah Penerimaan Setelah Perubahan | | Rp 60.275.378.341,89 |
| b. Pengeluaran | | |
| 1) Semula | Rp 1.619.720.124,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 1.150.000.000,00</u> | |
| Jumlah Pengeluaran Setelah Perubahan | | <u>Rp 2.769.720.124,00</u> |
| Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan | | Rp 57.505.658.217,89 |
| Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah perubahan | | Rp - |

Pasal 2

| | | |
|--|------------------------------|-----------------------|
| (1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari : | | |
| a. Pendapatan Asli Daerah | | |
| 1) Semula | Rp 28.526.269.929,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 864.359.777,24</u> | |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan | | Rp 29.390.629.706,24 |
| b. Dana perimbangan | | |
| 1) Semula | Rp 694.019.558.338,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp (1.321.368.653,00)</u> | |
| Jumlah Dana Perimbangan Setelah Perubahan | | Rp 692.698.189.685,00 |
| c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah | | |
| 1) Semula | Rp 122.334.504.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 9.072.053.000,00</u> | |
| Jumlah Lain - lain pendapatan daerah yang sah Setelah Perubahan | | Rp 131.406.557.000,00 |
| (2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis | | |
| a. Pajak daerah | | |
| 1) Semula | Rp 3.507.327.240,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp (474.390.621,00)</u> | |
| Jumlah pajak daerah setelah Perubahan | | Rp 3.032.936.619,00 |
| b. Retribusi daerah | | |
| 1) Semula | Rp 8.248.415.441,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp (498.037.754,00)</u> | |
| Jumlah retribusi daerah setelah Perubahan | | Rp 7.750.377.687,00 |
| c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan | | |
| 1) Semula | Rp 2.226.495.348,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 625.260.852,24</u> | |
| Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan | | Rp 2.851.756.200,24 |
| d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah | | |
| 1) Semula | Rp 14.544.031.900,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 1.211.527.300,00</u> | |
| Jumlah lain - lain pendapatan asli daerah yang sah setelah Perubahan | | Rp 15.755.559.200,00 |
| (3) Dana perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis | | |
| a. Dana bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak | | |
| 1) Semula | Rp 46.182.201.338,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp (1.321.368.653,00)</u> | |
| Jumlah bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak setelah Perubahan | | Rp 44.860.832.685,00 |
| b. Dana alokasi umum | | |
| 1) Semula | Rp 558.555.207.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp -</u> | |
| Jumlah dana alokasi umum setelah Perubahan | | Rp 558.555.207.000,00 |
| c. Dana alokasi khusus | | |
| 1) Semula | Rp 89.282.150.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp -</u> | |
| Jumlah dana alokasi khusus setelah Perubahan | | Rp 89.282.150.000,00 |

| | | | |
|--|------------------------------|----|-------------------|
| (4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c | | | |
| a. Hibah | | | |
| 1) Semula | Rp 28.186.303.000,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp -</u> | | |
| Jumlah pendapatan hibah setelah Perubahan | | Rp | 28.186.303.000,00 |
| b. Dana darurat | | | |
| 1) Semula | Rp - | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp -</u> | | |
| Jumlah pendapatan dana darurat setelah Perubahan | | Rp | - |
| c. Dana bagi hasil pajak | | | |
| 1) Semula | Rp 23.600.000.000,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp - | | |
| Jumlah pendapatan bagi hasil pajak setelah Perubahan | | Rp | 23.600.000.000,00 |
| d. Dana penyesuaian dan otonomi khusus sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp 55.548.201.000,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 14.072.053.000,00</u> | | |
| Jumlah dana penyesuaian dan otonomi khusus setelah Perubahan | | Rp | 69.620.254.000,00 |
| e. Bantuan keuangan dari provinsi atau dari pemerintah daerah | | | |
| 1) Semula | Rp 15.000.000.000,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp (5.000.000.000,00)</u> | | |
| Jumlah bantuan keuangan dan propinsi atau dari pemerintah daerah lainnya setelah Perubahan | | Rp | 10.000.000.000,00 |

Pasal 3

| | | | |
|--|-----------------------------|----|--------------------|
| (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari : | | | |
| a. Belanja belanja tidak langsung | | | |
| 1) Semula | Rp 487.040.704.391,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 3.467.401.195,13</u> | | |
| Jumlah belanja tidak langsung setelah Perubahan | | Rp | 490.508.105.586,13 |
| b. Belanja langsung | | | |
| 1) Semula | Rp 392.719.907.752,00 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 27.773.021.271,00</u> | | |
| Jumlah belanja langsung setelah Perubahan | | Rp | 420.492.929.023,00 |
| (2) Belanja tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis | | | |
| a. Belanja pegawai | | | |
| 1) Semula | Rp 411.293.106.609,05 | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp 4.649.620.825,00</u> | | |
| Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan | | Rp | 415.942.727.434,05 |
| b. Belanja bunga sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp - | | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp -</u> | | |
| Jumlah Belanja bunga setelah Perubahan | | Rp | - |

| | | | |
|---|----|---------------------------|--------------------|
| c. Belanja subsidi | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>-</u> | |
| Jumlah belanja subsidi setelah Perubahan | Rp | | - |
| d. Belanja hibah | | | |
| 1) Semula | Rp | 37.403.901.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>(2.196.876.892,00)</u> | |
| Jumlah belanja hibah setelah Perubahan | Rp | | 35.207.024.108,00 |
| e. Belanja bantuan sosial | | | |
| 1) Semula | Rp | 6.889.000.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>789.000.000,00</u> | |
| Jumlah belanja bantuan sosial setelah Perubahan | Rp | | 7.678.000.000,00 |
| f. Belanja bagi hasil | | | |
| 1) Semula | Rp | 1.175.574.400,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>-</u> | |
| Jumlah belanja bagi hasil setelah Perubahan | Rp | | 1.175.574.400,00 |
| g. Belanja bantuan keuangan | | | |
| 1) Semula | Rp | 28.985.825.830,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>-</u> | |
| Jumlah belanja bantuan keuangan setelah Perubahan | Rp | | 28.985.825.830,00 |
| h. Belanja tidak terduga | | | |
| 1) Semula | Rp | 1.293.296.551,95 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>225.657.262,13</u> | |
| Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan | Rp | | 1.518.953.814,08 |
| (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja: | | | |
| a. Belanja pegawai | | | |
| 1) Semula | Rp | 32.881.195.400,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>734.857.600,00</u> | |
| Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan | Rp | | 33.616.053.000,00 |
| b. Belanja Belanja barang dan jasa | | | |
| 1) Semula | Rp | 126.674.027.462,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>6.733.562.641,00</u> | |
| Jumlah belanja barang dan Jasa setelah Perubahan | Rp | | 133.407.590.103,00 |
| c. Belanja modal | | | |
| 1) Semula | Rp | 233.164.684.890,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>20.304.601.030,00</u> | |
| Jumlah belanja modal setelah Perubahan | Rp | | 253.469.285.920,00 |
| Pasal 4 | | | |
| (1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari : | | | |
| a. Penerimaan sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | 36.500.000.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>23.775.378.341,89</u> | |
| Jumlah penerimaan setelah Perubahan | Rp | | 60.275.378.341,89 |
| b. Pengeluaran sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | 1.619.720.124,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>1.150.000.000,00</u> | |
| Jumlah pengeluaran setelah Perubahan | Rp | | 2.769.720.124,00 |
| (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan : | | | |
| a. SiLPA tahun anggaran sebelumnya sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | 36.500.000.000,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | Rp | <u>23.775.378.341,89</u> | |
| Jumlah SiLPA T.A sebelumnya setelah Perubahan | Rp | | 60.275.378.341,89 |

| | | | |
|---|-----------|------------------|------------------|
| b. Pencairan dana cadangan sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah pencairan dana cadangan setelah Perubahan | | Rp | - |
| c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan | | Rp | - |
| d. Penerimaan pinjaman daerah sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah Perubahan | | Rp | - |
| e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah Perubahan | | Rp | - |
| f. Penerimaan piutang daerah sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah penerimaan piutang daerah setelah Perubahan | | Rp | - |
| (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan: | | | |
| a. pembentukan dana cadangan sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah pembentukan dana cadangan setelah Perubahan | | Rp | - |
| b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | 1.619.720.124,00 | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | 1.150.000.000,00 | |
| Jumlah penyertaan modal (investasi) daerah setelah Perubahan | | Rp | 2.769.720.124,00 |
| c. Pembayaran pokok utang sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah Perubahan | | Rp | - |
| d. Pemberian pinjaman daerah sejumlah | | | |
| 1) Semula | Rp | - | |
| 2) Bertambah / (Berkurang) | <u>Rp</u> | - | |
| Jumlah pemberian pinjaman daerah dan obligasi daerah setelah Perubahan | | Rp | - |

Pasal 5

Uraian lebih lanjut perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak Terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar kegiatan - kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;

8. Lampiran VIII Daftar Pinjaman Daerah

Pasal 6

Bupati menetapkan Peraturan tentang perubahan penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat.

Ditetapkan di Liwa
pada tanggal 28 OKTOBER 2013
BUPATI LAMPUNG BARAT,

dto

MUKHLIS BASRI

Diundangkan di Liwa
pada tanggal 28 OKOTBER 2013
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

dto

NIRLAN
LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2013 NOMOR 4